

## DAFTAR ISI

|                                                  |              |
|--------------------------------------------------|--------------|
| <b>SAMPUL DEPAN .....</b>                        | <b>i</b>     |
| <b>SAMPUL DALAM.....</b>                         | <b>ii</b>    |
| <b>PERSYARATAN GELAR .....</b>                   | <b>iii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>              | <b>iv</b>    |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                          | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                         | <b>vi</b>    |
| <b>PERNYATAAN PENGKARYA .....</b>                | <b>vii</b>   |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                 | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>xii</b>   |
| <b>GLOSARIUM .....</b>                           | <b>xiii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>xvii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                            | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                           | 1            |
| B. Rumusan Penciptaan .....                      | 2            |
| C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan..... | 3            |
| a.Tujuan Penciptaan .....                        | 3            |
| 1.Tujuan Umum .....                              | 3            |
| 2.Tujuan Khusus .....                            | 3            |
| b.Manfaat Penciptaan.....                        | 4            |
| 1.Manfaat Teoristis .....                        | 4            |
| 2.Manfaat Praktis .....                          | 4            |
| D. Tinjauan Karya .....                          | 4            |
| E. LandasanTeori .....                           | 10           |
| F. Metode Penciptaan .....                       | 14           |
| 1.Persiapan .....                                | 14           |
| 2.Perancangan .....                              | 15           |

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| 3.Perwujudan .....                               | 15        |
| 4.Penyajian Karya .....                          | 15        |
| G.Jadwal Pelaksanaan.....                        | 16        |
| <b>BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN .....</b> | <b>17</b> |
| A. Konsep Penciptaan .....                       | 17        |
| B. Proses Penciptaan .....                       | 20        |
| <b>BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA .....</b>   | <b>24</b> |
| A. Hasil Karya .....                             | 22        |
| B. Analisis Karya .....                          | 23        |
| <b>BAB IV. PENUTUP .....</b>                     | <b>42</b> |
| A. Kesimpulan.....                               | 42        |
| B. Saran .....                                   | 43        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                       | <b>44</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                             | <b>45</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| No | Nama Gambar                                          | Halaman |
|----|------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Poster Film The King's Speech                        | 5       |
| 2  | Potongan adegan Film The King's Speech               | 6       |
| 3  | Poster Film The Secret Life Of Walter Mitty          | 6       |
| 4  | Potongan adegan Film The Secret Life Of Walter Mitty | 8       |
| 5  | Poster Film The Better Angels                        | 8       |
| 6  | Potongan Film The Better Angels                      | 9       |
| 7  | Potongan gambar Scene 8 film Puncak Tertinggi        | 24      |
| 8  | Potongan gambar Scene 9 film Puncak Tertinggi        | 26      |
| 9  | Potongan gambar Scene 10 film Puncak Tertinggi       | 27      |
| 10 | Potongan gambar Scene 12 film Puncak Tertinggi       | 28      |
| 11 | Potongan gambar Scene 13 film Puncak Tertinggi       | 30      |
| 12 | Potongan gambar Scene 17 film Puncak Tertinggi       | 32      |
| 13 | Potongan gambar Scene 18 film Puncak Tertinggi       | 33      |
| 14 | Potongan gambar Scene 19A film Puncak Tertinggi      | 35      |
| 15 | Potongan gambar Scene 21 film Puncak Tertinggi       | 36      |
| 16 | Potongan gambar Scene 21B film Puncak Tertinggi      | 38      |
| 17 | Potongan gambar Scene 23 film Puncak Tertinggi       | 39      |

## GLOSARIUM

### A

*Adegan atau scene* : Suatu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif. Satu adegan biasanya terdiri dari beberapa *shot* yang saling berhubungan dengan *shot* lain.

*Audio Visual* : Sebutan untuk perangkat yang menggunakan unsure suara dan gambar

### B

*Behind The Scene* : Potongan video/foto yang berisi cuplikan proses pembuatan sebuah film/sinetron

### C

*Close Up* : Pengambilan gambar yang umumnya memperlihatkan wajah atau dapat pula tangan, kaki, atau obyek lainnya yang berukuran kecil.

*Conflict* : Pertikaian antara kehendak melawan hambatan yang membendung jalannya kehendak tersebut menuju tujuannya.

*Curiosity* : Rasa ingin tahu atau penasaran penonton terhadap adegan dala film

### D

*Director Of Photography* : Orang yang memimpin dan mengarahkan perekaman unsur visual dengan kamera, baik mekanik maupun elektronik, yang memenuhi standar teknik, artistik dan dramatik dalam produksi film.

*Dolly* : Alat beroda atau perangkat serupa yang dipakai dalam pembuatan film dan produksi televisi untuk membuat pergerakan kamera horizontal lembut.

*Dramatik* : Segala sesuatu yang bersifat drama, mengharukan atau menyedihkan

## **E**

*Estetika* : Ilmu yang membahas bagaimana keindahan dapat terbentuk dan dapat dirasakan, maupun daya impuls dan pengalaman estetik pencipta dan pengamatannya.

## **F**

*Fiksi* : Atau film cerita, suatu jenis film yang terikat oleh plot dan umumnya menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata.

*Framing* : Pembatasan gambar oleh kamera sesuai dengan kebutuhan.

## **G**

*Genre* : Jenis atau klasifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola yang sama, seperti aksi, drama, western, horor, perang dan sebagainya.

## M

*Medium Close Up* : Jarak kamera yang memperlihatkan tubuh manusia dari dada hingga kepala. Umumnya digunakan untuk adegan percakapan normal.

## N

*Naratif* : Rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain yang terikat oleh logika sebab-akibat (kausalitas) dalam suatu ruang dan waktu.

## P

*Pan* : Pergerakan kamera secara horizontal (kanan-kiri) dengan posisi kamera tetap pada tempatnya.

## S

*Setting* : Salah satu aspek *mise en scene* yakni latar belakang bersama segala propertinya.

## Sinematik

: Aspek teknis pembentuk film. Elemen pokok unsur sinematik yakni *mise en scene*, sinematografi, editing dan suara.

## Sinematografi

: Salah satu unsure sinematik yang mencakup perlakuan sineas terhadap kamera dan stok filmnya dalam sebuah produksi film.

## Shot

: Proses perekaman gambar sejak kamera diaktifkan (*on*) hingga kamera dihentikan (*off*)

## Shot List

: Rencana urutan pemecahan adegan yang disesuaikan dengan secara rinci yang berguna untuk mengetahui proporsi adegan yang disesuaikan dengan durasi pengambilan gambar dan struktur tangga dramatik cerita.

- Story Board* : Sketsa yang menggambarkan adegan dalam film. Digunakan untuk mempermudah pengambilan gambar.
- Suspense* : Menunjukkan adegan yang menegangkan dan mengundang rasa was-was bagi penonton.
- Surprise* : Kejutan yang muncul kalau terjadi sesuatu diluar dugaan.



## ABSTRAK

Film fiksi yang berjudul *Puncak Tertinggi* mendasarkan kepada konsep videografi yaitu, menerapkan Teknik komposisi simetris untuk memberikan dramatik. Komposisi simetris adalah Teknik yang mengutamakan keseimbangan gambar, komposisi ini bersifat statis dan pembingkaiannya terletak pada tengah frame atau terbagi rapi pada rasio pembagian bidang gambar, komposisi ini memberikan sifat atau karakter gambar yang kaku dan cenderung memberikan efek formal, sederhana dan dramatis.

Teknik ini mampu membuat penonton fokus dan menikmati film setiap adegannya. Unsur dramatik seperti *Conflict*, *Suspense*, *Curiosity* dan *Surprise* dapat dicapai secara maksimal dengan Pergerakan kamera dan penempatan objek. Dalam merealisasikan konsep dapat didukung dengan metode *Developing Shot* seperti: *Static*, *Dolly* dan *Pan*.

*Developing shot* bertujuan memperlihatkan seluruh pergerakan kamera dari sebuah sudut pandang ke sudut pandang lainnya, hal ini akan memperlihatkan hubungan yang terdapat dalam gambar sehingga dapat membangun membangun dramatik pada setiap adegan penting dalam film dimana penonton akan merasa nyaman selama menyaksikannya serta merasakan apa yang terjadi dalam film

**Kata kunci : Komposisi simetris, *Developing Shot*, Dramatik**

## ***ABSTRACT***

The fictional film entitled *Puncak Tertinggi* is based on the concept of videography, namely, applying symmetrical composition techniques to provide drama. Symmetrical composition is a technique that prioritizes image balance, this composition is static and the framing of the object is located in the middle of the frame or is neatly divided into the ratio of the division of the image field, this composition gives the nature or character of a rigid image and tends to give a formal, simple and dramatic effect.

This technique is able to make the audience focus and enjoy the film every scene. Dramatic elements such as Conflict, Suspense, Curiosity and Surprise can be achieved maximally with camera movement and object placement. In realizing the concept, it can be supported by the Developing Shot method such as: Static, Dolly and Pan.

Developing shot aims to show the entire movement of the camera from one point of view to another, this will show the relationship contained in the image so that it can build a dramatic build on every important scene in the film where the audience will feel comfortable while watching it and feel what is happening in the film.

**Keywords:** Symmetrical Composition, Developing Shot, Dramatic

